

ALASAN KETERLIBATAN UNI EROPA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK GEORGIA-RUSIA PADA TAHUN 2008

Diani Safitri

Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Email: diani.safitri.2013@fisipol.umy.ac.id / dianisafitri96@gmail.com

Abstrak

Georgia merupakan salah satu negara bekas Uni Soviet yang setelah kemerdekaannya mengalami konflik internal. Keinginan Ossetia Selatan melakukan tindak separatisme dilatarbelakangi oleh diskriminasi politik yang dilakukan oleh pemerintah Georgia terhadap etnis Ossetia Selatan. Konflik yang terjadi sejak tahun 1989 ini telah menarik perhatian Rusia untuk ikut mencegah konflik terus berlanjut. Rusia, Georgia, dan Ossetia Selatan bersepakat untuk mengadakan tentara penjaga perdamaian tetapi hal tersebut tidak dapat meredam konflik yang terjadi. Konflik berlanjut hingga mencapai puncaknya di tahun 2008. Munculnya beberapa pemicu negatif membuat konflik semakin melebar dan menyisakan dua aktor dalam konflik yaitu Georgia dan Rusia. Puncak konflik terjadi pada Agustus 2008 yang menyebabkan ribuan korban jiwa berjatuhan. Uni Eropa merupakan sebuah organisasi internasional yang berada di kawasan terdekat dari kedua negara yang berkonflik, sehingga konflik yang terjadi menarik perhatian Uni Eropa untuk ikut berkontribusi dalam upaya penyelesaian konflik. Skripsi ini akan menjelaskan tentang alasan mengapa Uni Eropa ikut terlibat dalam upaya penyelesaian konflik antar Georgia dan Rusia pada tahun 2008.

Keywords: Organisasi Internasional, Uni Eropa, diskriminasi, separatisme, intervensi.